

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan obat tradisional untuk penyakit dalam di Desa Guluk-guluk, Ketawang Laok dan Payudan Dungdang Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep Madura adalah deskriptif eksploratif dengan teknik wawancara terstruktur (*structural interview*) dan semi terstruktur (*semi-structural interview*) disertai dengan PEA (*Participatory Ethnobotany Appraisal*) yaitu merupakan kegiatan yang menggunakan metode partisipatif (Rugayah dan Pratiwi, 2004).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei 2011 di Desa Guluk-guluk, Ketawang Laok dan Payundan Dungdang Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep Madura.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep Madura, sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil 60 responden termasuk responden kunci. dari tiga desa yaitu Desa Guluk-guluk, Ketawang Laok dan Payundan Dungdang. Sampel diambil karena sampel tersebut

dapat mewakili dari Kecamatan Guluk-guluk. Desa tersebut merupakan sumber dari pengetahuan masyarakat dan pusat pelatihan masyarakat Kecamatan Guluk-guluk. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara purposif yaitu dipilih berdasarkan orang yang mengerti tentang penggunaan dan pemanfaatan tumbuhan obat seperti dukun atau kyai, tokoh yang dituakan, masyarakat sekitar yang mengerti tentang manfaat dari tumbuhan tersebut.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah camera digital, angket dan peralatan tulis.

3.4.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan adalah semua jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep di Desa Guluk-guluk, Ketawang Laok dan Payundan Dungdang untuk penyakit dalam.

3.5 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk menggali informasi dari masyarakat Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep Madura, tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat penyakit dalam dan menentukan informan kunci yang akan diwawancarai pada saat observasi lapangan.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data tentang pemanfaatan tumbuhan untuk obat penyakit dalam di Desa Guluk-guluk, Desa Ketawang Laok dan Desa Payundan Dungdang, dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur dan semi terstruktur yang berpedoman pada daftar pertanyaan seperti: nama lokal tanaman, bagian yang dimanfaatkan, manfaatnya, cara pemanfaatannya, status tanaman (liar/budidaya/pasar). Setiap tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional difoto dan data direkam sebagaimana dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 perekam data hasil penelitian

No	Manfaat	Nama Tumbuhan			Organ yang digunakan	Cara Penggunaan	Cara Mendapatkan
		Indonesia	Ilmiah	Lokal			
1							
2							
3							
4							

Bahasa yang digunakan dalam wawancara adalah bahasa Madura dan bahasa Indonesia disesuaikan dengan kemampuan responden. Data yang di dapatkan kemudian di persentasekan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Persentase tingkat penggunaan tumbuhan dilihat dari jenis penyakitnya

$$\text{jenis tumbuhan} = \frac{\text{jenis penyakit yang bisa diobati}}{\text{jumlah penyakit yang bisa diobati}} \times 100 \%$$

2. persentase organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat penyakit dalam:

$$\text{organ tumbuhan} = \frac{\text{organ yang digunakan}}{\text{jumlah organ yang bisa digunakan}} \times 100 \%$$

3. persentase sumber perolehan yang digunakan sebagai obat penyakit dalam:

$$\text{sumber perolehan} = \frac{\text{sumber perolehan}}{\text{jumlah sumber perolehan}} \times 100 \%$$

Estimasi kegunaan suatu spesies (*use value*) untuk suatu tumbuhan baik sebagai tanaman yang dimanfaatkan untuk tumbuhan obat atau untuk keperluan yang lainnya dilakukan dengan rumus (Philips dan Gentry, 1993 dalam Martin, 1995)

$$UV_{is} = \frac{\sum U_{is}}{n_{is}}$$

Dimana:

UV_{is} = nilai kegunaan(manfaat) suatu spesies tertentu (i) yang disampaikan oleh seorang informan (s)

$\sum U_{is}$ = jumlah seluruh kegunaan spesies (i) yang dijelaskan setiap kali bertanya.

n_{is} = jumlah kali bertanya dimana informan member informasi tentang spesies tersebut.

3.7 Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui jenis tumbuhan, sumber perolehan tumbuhan, dan cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat penyakit dalam. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui persentase dari organ tumbuhan, sumber perolehan tumbuhan yang digunakan sebagai obat penyakit dalam. Sedangkan estimasi kegunaan suatu spesies di gunakan untuk mengetahui nilai kegunaan dari satu spesies baik digunakan untuk penyakit dalam atau untuk yang lainnya.

Identifikasi tumbuhan dicocokkan dengan literatur yang mendukung yaitu *Flora of Java* volume I, II, III (Backer dan Van Der Brink, 1968), dan pustaka lainnya yang relevan. Data bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat penyakit dalam dibentuk diagram distribusi frekuensi relatif dalam bentuk persentase menggunakan Microsoft Office.



3.8 Diagram Kerja

